BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan (X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kinerja usaha (Y), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden, pernyataan pada variabel perilaku kewirausahaan yang terdapat pada indikator Berorientasi Pada Prestasi yang mendapat respon tertinggi yaitu pernyataan "Sebagai wirausaha saya selalu mencari peluang untuk melanjutkan usaha yang saya kelola", sedangkan yang terendah terdapat pada pada indikator Berorientasi Pada Prestasi dalam pernyataan "Saya menetapkan perencanaan yang sistematis dalam menjalankan usaha".
2. Berdasarkan tanggapan responden, pernyataan pada variabel kemampuan manajerial yang terdapat pada indikator Pengambilan Keputusan dan Pengawasan mendapat respon tertinggi yaitu pernyataan "Pengawasan yang intensif merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh pengusaha" dan "Setiap ada masalah, saya menyelesaikan dengan tegas", sedangkan respon terendah terdapat pada indikator Pengorganisasian dalam pernyataan "Saya selalu membuat struktur organisasi untuk menempatkan orang-orang yang cocok dengan keahliannya".

3. Berdasarkan tanggapan responden, pernyataan pada variabel kinerja usaha yang terdapat pada indikator Kualitas Kerja mendapat respon tertinggi terdapat pada pernyataan "Sebagai wirausaha saya selalu berusaha untuk memberikan dorongan yang berasal dari diri masing-masing karyawan yang bertujuan untuk hasil yang diharapkan", dan pernyataan yang mendapat respon rendah yaitu indicator Semangat Kerja dalam pernyataan "Sebagai wirausaha saya selalu memberikan stimulus kepada karyawan untuk pencapaian hasil kerja yang optimal".
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan perilaku kewirausahaan ($_{X1}$) dan kemampuan manajerial ($_{X2}$) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.
5. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,775. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perilaku kewirausahaan (X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kinerja usaha (Y).

5.2 Saran

1. Tanggapan responden yang rendah terhadap pernyataan "Saya menetapkan perencanaan yang sistematis dalam menjalankan usaha" pada variabel perilaku kewirausahaan akan berdampak buruk pada keberlangsungan

usaha, perencanaan yang sistematis sangat penting dan harus diterapkan dalam sebuah usaha.

2. Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan baik itu perusahaan kecil, menengah dan atas sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki karyawan dalam bidangnya masing-masing karena di toko-toko Jaya Plaza ini tidak sedikit karyawan yang merangkap pekerjaan seperti teknisi sekaligus sebagai pelayan took.
3. Stimulus yang diberikan kepada setiap karyawan bisa berupa target penjualan, dengan diberikannya target maka karyawan akan lebih memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena hasil kerja yang diperoleh menjadi lebih optimal.
4. Perilaku kewirausahaan, kemampuan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha, hal ini berarti terdapat korelasi untuk mendapatkan kinerja usaha yang baik, yaitu para pengusaha laptop di jaya plaza harus mempunyai perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial yang baik.
5. Perilaku kewirausahaan, kemampuan manajerial dan kinerja usaha memiliki hubungan yang kuat, oleh karena itu hendaknya para pelaku bisnis di jaya plaza (pengusaha laptop) memiliki pengetahuan akan hal itu. Karena dengan mengetahui perilaku kewirausahaan, kemampuan manejerial dan kinerja usaha, maka mereka akan bisa menentukan apakah bisnis yang dijalani sudah sesuai dengan yang di rencanakan.